

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat dari penelitian.

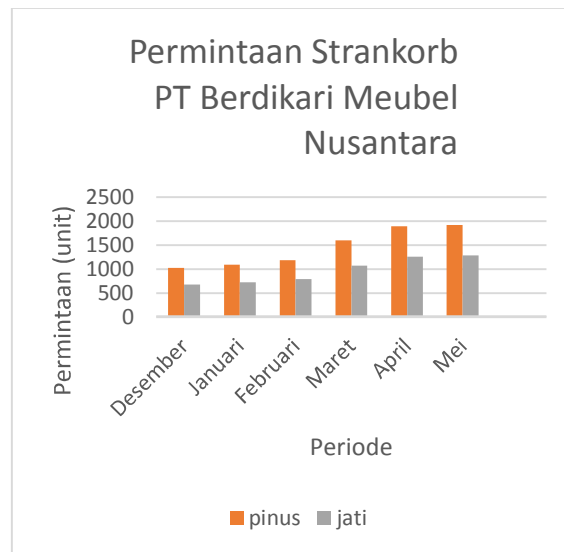
1.1 Latar Belakang

Industri pengolahan kayu merupakan salah satu sektor industri yang terus menunjukkan pertumbuhan di Indonesia. Presentase pertumbuhan pada industri *furniture* pada triwulan pertama tahun 2021 adalah sebesar 8,04%. Hal ini menandakan bahwa terjadi peningkatan permintaan atau *demand* pada sektor tersebut. Peningkatan permintaan tersebut menyebabkan setiap perusahaan harus terus mempertahankan dan memperbaiki kinerjanya sehingga perusahaan dapat tetap memenuhi permintaan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan adalah produktivitas.

Menurut Setiowati, 2017 produktivitas merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan dalam mengolah sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan produk yang telah ditargetkan perusahaan. Produktivitas erat kaitannya terhadap efisiensi produksi yang berbentuk rasio antara sumber daya yang digunakan dengan *output* yang dihasilkan. Rasio tersebut dapat digunakan untuk mengetahui tingkat produktivitas suatu perusahaan, sehingga dapat dilakukan evaluasi untuk menciptakan kondisi perusahaan yang lebih efektif dan efisien (Wahyuni & Setiawan, 2017).

PT Berdikari Meubel Nusantara merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor industri pengolahan kayu atau *furniture*. Jenis *furniture* yang diproduksi oleh PT Berdikari Meubel Nusantara antara lain meja, kursi, *strankorb* (*beach chair*), *dinning set*, *lounge set* dan *bar set*. Produk-produk yang dihasilkan PT Berdikari Meubel Nusantara sebagian besar diekspor ke negara Jerman. Penjualan produk tersebut dilakukan berdasarkan pesanan dari *buyer* atau perusahaan melakukan proses produksi setelah mendapatkan pesanan dari *customer* (*make to order*). Produk *strandkorb* merupakan salah satu produk yang selama ini menunjukkan terdapat peningkatan jumlah permintaan pada PT Berdikari Meubel

Nusantara. Berikut ini merupakan grafik yang menunjukkan peningkatan permintaan produk *strandkorb* pada PT Berdikari Meubel Nusantara.

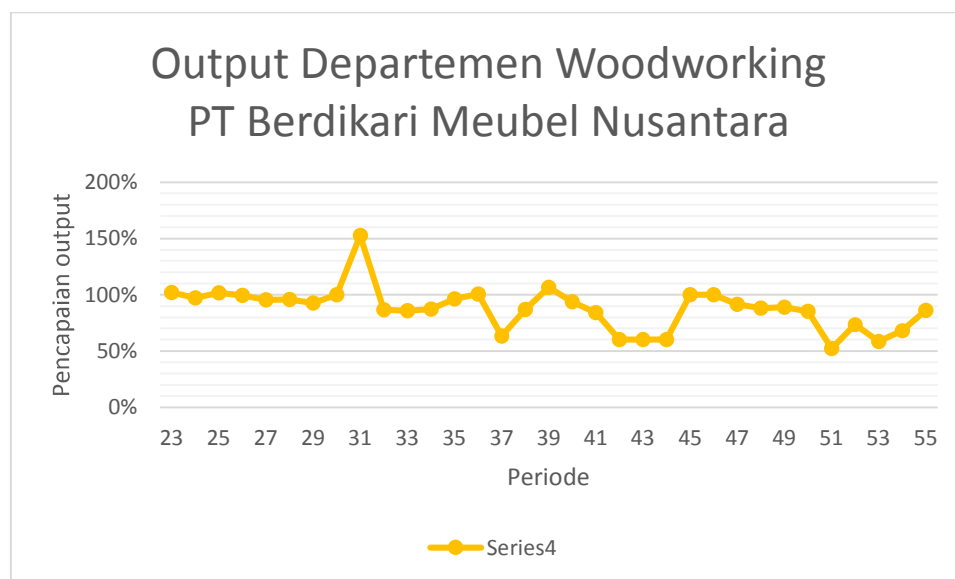


Gambar 1.1 Permintaan Produk *Stankorb*

Gambar 1.1 menunjukkan adanya peningkatan jumlah permintaan pada produk *strandkorb* baik yang berbahan kayu pinus maupun kayu jati pada PT Berdikari Meubel Nusantara. Peningkatan permintaan ini mengahruskan perusahaan untuk terus melakukan peningkatan produktivitas. Produktivitas suatu perusahaan tidak hanya dilihat berdasarkan hasil *output* yang dihasilkan saja melainkan juga terdapat faktor lain yang menentukan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pengukuran produktivitas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini, sehingga dapat dilakukan strategi peningkatan produktivitas suatu perusahaan untuk periode selanjutnya.

PT Berdikari Meubel Nusantara merupakan perusahaan yang belum menerapkan pengukuran produktivitas secara keseluruhan, perusahaan hanya melakukan penilaian melalui jumlah *output* yang dihasilkan pada setiap departemen. Departemen-departemen produksi yang terdapat pada PT Berdikari Meubel Nusantara terdiri dari sembilan departemen utama antara lain departemen PP1, *woodworking*, *sanding*, *hardware*, *finishing*, *weaving*, *upholstery*, *pre assembly* dan *wrapping* dimana pengerjaan pada tiap departemen saling berkaitan. Departemen *woodworking* merupakan departemen awal pengolahan kayu. Proses yang terdapat pada departemen *woodworking* dimulai dari papan kayu keluar dari pengering kemudian dilakukan potong kotor hingga proses pemotongan sisi

menjadi ukuran jadi dan dilakukan perakitan komponen sebelum didistribusikan ke departemen selanjutnya. Oleh karena itu proses produksi pada departemen *woodworking* sangat berpengaruh terhadap departemen-departemen produksi selanjutnya. Hal tersebut mengharuskan departemen *woodworking* untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai target yang diinginkan perusahaan, sehingga perusahaan dapat memenuhi permintaan yang terus meningkat. Namun fakta yang terjadi pada departemen *woodworking* adalah terjadi ketidakstabilan pencapaian *output* dengan target yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa departemen *woodworking* tidak dapat mempertahankan hasil *output*nya dan terkadang mengalami penurunan (Gambar 1.2). Maka sebelum dilakukannya strategi untuk meningkatkan produktivitas, perusahaan perlu melakukan pengukuran produktivitas terlebih dahulu karena perusahaan selama ini melakukan penilaian berdasarkan *output*nya saja .



Gambar 1.2 Data *output* departemen *woodworking*

Model yang digunakan untuk melakukan pengukuran produktivitas salah satunya adalah *objective matrix* (Omax). *Objective matrix* merupakan metode yang digunakan untuk pengukuran produktivitas dengan menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Konsep dari metode ini yaitu menggabungkan beberapa kriteria produktivitas ke dalam suatu matriks. Metode *objective matrix* dapat mengevaluasi kinerja yang ada dalam suatu perusahaan dengan berpedoman pada indikator yang telah ditentukan. (Indriartiningtias & Mufid, 2011)

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat produktivitas pada departemen *woodworking* PT Berdikari Meubel Nusantara serta berapakah nilai indikatornya?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi indeks produktivitas pada departemen *woodworking* PT Berdikari Meubel Nusantara?
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan produktivitas pada departemen *wodworking* PT Berdikari Meubel Nusantara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui nilai produktivitas pada departemen *woodworking* PT Berdikari Meubel Nusantara.
2. Mengetahui hal apa saja yang mempengaruhi indeks produktivitas pada departemen *woodworking* PT Berdikari Meubel Nusantara.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan produktivitas pada departemen *woodworking* PT Berdikari Meubel Nusantara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mengetahui bagaimana tingkat produktivitas pada departemen *woodworking* serta berapa nilai indikatornya, sehingga dapat dijadikan sebagai tolak ukur pencapaian .
2. Perusahaan dapat mengetahui rekomendasi perbaikan yang harus dilakukan untuk meningkatkan produktivitas departemen *woodworking* pada PT Berdikari Meubel Nusantara.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Penelitian ini hanya berfokus kepada departemen produksi *woodworking*.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada produk *strankorb model fix* saja.

1.6 Asumsi

Asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Tidak ada perubahan ketentuan untuk pembuatan target produksi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian dikelompokkan menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab satu pendahuluan berisi latar belakang dan identifikasi permasalahan. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab dua tinjauan pustaka berisi segala teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Teori-teori yang mendukung penelitian ini diperoleh dari berbagai referensi seperti buku dan jurnal. Sumber informasi yang diperoleh berkaitan dengan teori dalam tinjauan pustaka dapat dilihat pada daftar pustaka.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab tiga metodologi penelitian berisi mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, variabel yang digunakan, peralatan penelitian serta tahapan-tahapan dalam penelitian beserta diagram alirnya.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab empat hasil penelitian dan analisa berisi mengenai hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian dalam bentuk pengolahan data dan analisa hasil pengolahan data.

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, menjawab rumusan masalah serta berisi saran untuk perusahaan maupun penelitian lebih lanjut.